

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

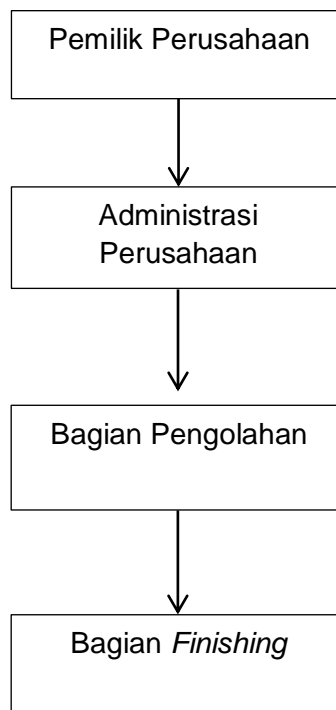
##### **1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan**

UKM Patung Cor UD Bronzarindo berlokasi di Jl. Jatisumber, Ds. Watesumpak, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto. Perusahaan ini merupakan sebuah usaha kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang manufaktur. Aktifitas usaha yang dilakukan adalah dalam lingkup pembuatan serta penjualan patung cor semen. Kegiatan produksi yang dilakukan hanya berdasarkan pesanan (*on order*) dari para pelanggan UD Bronzarindo.

UD Bronzarindo merupakan UKM yang bergerak di bidang pembuatan patung cor. Perusahaan ini sudah banyak melakukan proses produksi dan penjualan dari tahun ke tahun. Ketika pertama kali beroperasi, UD Bronzarindo tidak membuat laporan keuangan. Pemilik hanya membuat catatan atas pesanan, pembelian bahan baku, gaji pegawai serta pengeluaran atas beban yang dimiliki perusahaan yang pencatatannya berdasarkan jenis transaksi bukan berdasarkan transaksi harian. Seiring berjalannya waktu, pemilik melakukan pembenahan-pembenahan sehingga saat ini perusahaan sudah membuat catatan kas, catatan hutang, laporan gaji karyawan, dan laporan aset tetap yang kemudian di laporkan dalam laporan neraca, dan laporan raba-rugi.

## 2. Struktur Organisasi

Perusahaan dalam menjalankan tugas dan aktifitasnya memerlukan struktur organisasi yang baik dan teratur, hal ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan itu sendiri, karena didalam struktur organisasi terdapat susunan dan hubungan pertanggung jawaban dan wewenang dari pimpinan sampai pada masing – masing bagian. Dengan demikian diharapkan struktur organisasi yang ada akan mempermudah dalam pelaksanaan tugas. Struktur organisasi UD Bronzarindo sebagai berikut :



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi UD Bronzarindo

### 3. *Job Description*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian pada UD Bronzarindo adalah sebagai berikut:

a. Pemilik Usaha

Pemilik usaha merupakan orang yang memiliki kekuasaan penuh terhadap perusahaan tersebut. Di UD Bronzarindo untuk pengambilan keputusan sepenuhnya oleh pemilik, seperti pembelian bahan baku, pemesanan, dan jadwal produksi.

b. Bagian Administrasi

Bagian administrasi bertugas untuk bertanggung jawab dengan masalah keuangan seperti hasil pendapatan dari pengiriman barang maupun pengeluaran untuk gaji pegawai dan pembelian bahan-bahan material yang dibutuhkan untuk memproduksi barang serta membuat laporan.

c. Bagian pengolahan

Bagian pengolahan bertugas untuk membuat cetakan dan memasukkan bahan baku yang sudah diolah ke dalam cetakan dan dikerjakan sampai tahap akhir. Bagian pengolahan harus mempunyai kemampuan dalam membuat suatu barang sehingga barang yang dihasilkan bermutu dan berkualitas dalam segi pembuatan barang tersebut

d. Bagian *Finishing*

Bagian *finishing* bertugas untuk menghaluskan bentuk patung cor yang telah selesai dibentuk atau dikeluarkan dari cetakan, ini dilakukan untuk menghilangkan bintil-bintil semen yang membuat permukaan atau yang menyebabkan kulit patung menjadi kasar dan tidak rata , mengecat patung cor.

## **B. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Data Penelitian**

#### **a. Bahan Baku**

Bahan baku utama yang dibutuhkan guna memproduksi pesanan meliputi:

1. Semen
2. Pasir

#### **b. Tenaga Kerja**

Sejalan dengan perkembangan perusahaan yang semakin baik dari tahun ke tahun, maka perusahaan UD Bronzarindo terus mengupayakan peningkatan produksi, penambahan mesin, peralatan dan bahan baku yang juga diikuti dengan peningkatan jumlah pegawainya. Dalam menjalankan aktifitas sehari-hari sampai sekarang perusahaan telah tercatat mempekerjakan karyawan sebanyak 15 orang karyawan terdiri dari:

- 1) Karyawan Pengolahan 10 orang
- 2) Karyawan *Finishing* 4 orang
- 3) Karyawan Administrasi 1 orang

#### **c. Jam Kerja Karyawan**

Jam kerja karyawan UD Bronzarindo merupakan waktu kerja yang sudah disepakati bersama, yakni hari Senin-Sabtu:

Jam 08:00 - 12:00 Jam Kerja

Jam 12:00 - 13:00 Jam Istirahat

Jam 13:00 – 16:00 Jam Kerja

#### **d. Upah Karyawan**

Sistem upah yang dipergunakan UD Bronzarindo adalah sistem mingguan. Berikut ini adalah rincian upah karyawan UD Bronzarindo.

Tabel 4.1 : Upah Karyawan

Posisi	Tarif Per Hari	Tarif Per Minggu
Bagian Pengolahan	Rp. 60.000	Rp. 360.000
Bagian <i>Finishing</i>	Rp. 80.000	Rp. 480.000

e. Mesin dan Peralatan yang digunakan

Selain bahan baku utama dan bahan baku pembuatan cetakan, proses produksi juga didukung oleh mesin dan peralatan yang berguna untuk menunjang kegiatan produksi pembuatan patung cor perusahaan antara lain yaitu:

Tabel 4.2 : Mesin dan Peralatan Produksi

Jenis Alat & Mesin	Jumlah	Kegunaan
Tang	1 unit	Digunakan untuk memotong kawat bendrat
Ember	4 unit	Digunakan sebagai wadah adonan semen
Cetakan	12 unit	Digunakan sebagai alat untuk membentuk bagian luar patung cor
Masker	1 pak	Dalam proses pengolahan dan perakitan setiap karyawan pengolahan diwajibkan untuk memakai masker. ini berguna sebagai alat untuk menutup pernafasan dari bau semen dan bahan-bahan lain yang tidak enak dan mengganggu pernafasan.
Meteran	1 unit	Meteran digunakan untuk mengukur bentuk patung secara detail.

Sikat	1 pak	Sikat digunakan untuk membersihkan patung setelah selesai diproses dengan mesin gerinda.
Sekop	6 unit	Sekop digunakan untuk menimba adonan semen dan pasir ke dalam cetakan.
Bendrat	2 kg	Sejenis kawat yang mempunyai fungsi untuk mengikat rangkaian-rangkaian atau antara satu dengan yang lain sehingga membentuk suatu rangkaian rangka elemen struktur yang siap dicor.
Kuas	1 pak	Kuas merupakan alat yang penting, terutama saat proses pengecatan dan <i>finishing</i> .
Sarung Tangan Karet	1 Pak	Sarung tangan karet disini berfungsi untuk melindungi tangan dari hal-hal yang tidak diinginkan selama proses pembuatan patung cor. Seperti tangan lecet dll.
Amplas	5 meter	Amplas berfungsi untuk membuat permukaan benda yang kasar menjadi lebih halus dengan cara menggosokkan permukaan kasarnya ke benda yang akan digosok.
Gerinda	3 unit	Gerinda digunakan untuk mengasah atau menghaluskan permukaan benda
Molen Dan Diesel	1 unit	Sebagai alat untuk mengolah dan mencampur pasir dan semen
Selang	2 unit	Untuk mengalirkan air yang digunakan sebagai bahan campuran semen dan pasir
Saringan Pasir	1 unit	Untuk menyaring pasir

		dari batu-batuan yang besar. Sehingga diperoleh pasir halus yang siap pakai untuk kebutuhan pembuatan patung cor.
Obeng	4 unit	Untuk mengikat dan membuka mur dan baut pada sisi tertentu cetakan patung cor

f. Proses dan Hasil Produksi

1) Proses Produksi

Dalam menghasilkan produk, perusahaan harus melewati beberapa proses produksi yang ada, yaitu desain (membuat dan menentukan ukuran), membuat cetakan patung, pengolahan bahan baku, menuangkan bahan baku yang telah diolah ke dalam cetakan, dan *finishing* berupa pengecatan serta pengeringan. Langkah – langkah dalam proses desain yaitu dengan cara menentukan bentuk dan ukuran patung yang akan dibuat sesuai keinginan pelanggan terlebih dahulu. Setelah itu barulah proses produksi dan *finishing*.

Tahap-tahap produksinya meliputi menyiapkan semen dan pasir yang sudah disaring. Menyiapkan cetakan, ember, sendok adonan, serta mur dan baut. Menyiapkan adonan semen, pasir dan air secukupnya. Lalu tuangkan adonan semen ke dalam cetakan hingga penuh. Rendam di dalam air hingga kurang lebih 2 hari. Lalu buka cetakan secara perlahan-lahan. Sentuhan akhir patung dihaluskan.

2) Hasil Produksi

Produk patung cor yang dihasilkan oleh UD Bronzarindo berupa patung cor semen. Patung cor semen jenisnya, antara lain: patung cor *seated ganesha, lying monk, seated buddha, lying buddha, buddha head, relief buddha, land turtle, elephant fountain* dan lain-lain. Pada

penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pembuatan patung cor semen jenis *seated buddha*. Ini dikarenakan pelanggan yang memesan patung cor jenis ini cukup banyak dan memesan dengan jumlah pesanan yang cukup banyak pula.

g. Daerah Pemasaran

UD Bronzarindo selain membuat patung cor dari pelanggan yang memesan patung, juga bekerja sama dengan agen-agen penjual patung cor. Daerah pemasarannya adalah sekitar area Mojokerto seperti Gresik, Malang, Sidoarjo dan Krian.

## 2. Pembahasan

### a. Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi Oleh UD Bronzarindo

UD Bronzarindo merupakan perusahaan penghasil seni kriya patung cetak tuang (cor) yang produksinya berdasarkan pada pesanan. Metode pengumpulan biaya yang digunakan metode harga pokok pesanan dikarenakan proses produksinya secara terputus-putus dan memiliki spesifikasi sesuai keinginan dari pemesan, dengan memperhitungkan beberapa unsur biaya produksi yang terdiri biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya lain-lain.

Perhitungan harga pokok produksi dilakukan secara menyeluruh sedangkan harga pokok produksi per-*item* untuk setiap pesanan dihitung dengan cara membagi total harga pokok produksi dengan jumlah *item* yang dipesan. Prosedur perhitungan harga pokok produksi sebagai berikut:



- 1) Biaya produksi dikelompokkan berdasar besarnya pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain, namun pembebanan biaya lain-lain perusahaan berpedoman pada persentase biaya bahan baku.
- 2) Menghitung total biaya produksi yang digunakan dalam setiap pesanan.
- 3) Menghitung harga pokok per-*item* dengan cara membagi total harga pokok produksi dengan jumlah *item* yang dipesan.

Patung cor jenis *seated buddha* merupakan salah satu produk yang memiliki kontribusi cukup besar pada perusahaan. Pada bulan Mei 2019 menerima pesanan patung cor jenis *seated buddha* dengan berbeda ukuran yang telah di tentukan oleh pemesan sebanyak masing-masing 18 unit untuk *seated buddha*. Pesanan *seated buddha* tersebut dengan 3 ukuran yang berbeda yaitu, 6 untuk ukuran (42cm x 35cm x 62cm), 6 untuk ukuran (55cm x 44cm x 80cm), dan 6 untuk ukuran (66cm x 46cm x 100cm) sehingga didapatkan rincian biaya produksi dari perusahaan sebagai berikut:

#### **1). Perhitungan Biaya Bahan Baku**

Adapun perhitungan bahan baku pembuatan patung cor adalah sebagai berikut:

##### **(a) Perhitungan biaya bahan baku pembuatan patung cor**

Perhitungan biaya bahan baku pembuatan patung cor jenis *seated buddha* pada UD Bronzarindo ditentukan dengan cara mengalikan jumlah bahan yang dipakai dengan harga pokok bahan. Dalam penelitian ini ada tiga ukuran patung cor jenis *seated buddha*, yaitu: (42cm x 35cm x 62cm), (55cm x 44cm x 80 cm) dan (66cm x 46cm x 100cm). Harga pokok bahan baku utama pembuatan patung cor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Harga Pokok Bahan Baku Patung Cor Semen UD Bronzarindo

No	Jenis Bahan Baku	Satuan	Harga Pokok/Satuan
1	Semen	Sak	Rp. 50.000
2	Pasir	Kol	Rp. 165.000

Sumber : UD Bronzarindo

Adapun rincian pemakaian dari bahan baku untuk pesanan patung cor dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Biaya Bahan Baku 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* (42cm x 35cm x 62cm)

No	Jenis Bahan Baku	Harga Per Unit (1)	Jumlah Pemakaian (2)	Jumlah (3)=(1)x(2)
1	Semen	Rp. 50.000	1 sak	Rp. 50.000
2	Pasir	Rp. 165.000	$\frac{1}{4}$ kol	Rp. 41.250
			Total	Rp. 91.250

Sumber: UD Bronzarindo

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kebutuhan bahan baku yang diperlukan guna memenuhi pesanan sebanyak 6 item adalah sebesar Rp. 91.250 dengan kata lain setiap 1 unit produk patung cor *seated buddha* ukuran 42cm x 35cm x 62cm membutuhkan biaya bahan baku sebesar Rp. 15.208

Tabel 4.5 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Biaya Bahan Baku Untuk 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* (55cm x 44cm x 80cm)

No	Jenis Bahan Baku	Harga Per Unit (1)	Jumlah Pemakaian (2)	Jumlah (3)=(1)x(2)
1	Semen	Rp. 50.000	2 sak	Rp. 100.000
2	Pasir	Rp. 165.000	$\frac{1}{4}$ kol	Rp. 41.250
			Total	Rp. 141.250

Sumber: UD Bronzarindo

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kebutuhan bahan baku yang diperlukan guna memenuhi pesanan sebanyak 6 item adalah sebesar Rp. 141.250 dengan kata lain setiap 1 unit produk patung cor jenis *seated buddha* ukuran 55cm x 44cm x 80cm membutuhkan biaya bahan baku sebesar Rp. 23.541

Tabel 4.6 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Biaya Bahan Baku Untuk 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (66cm x 46cm x100cm)

No	Jenis Bahan Baku	Harga Per Unit (1)	Jumlah Pemakaian (2)	Jumlah (3)=(1)x(2)
1	Semen	Rp. 50.000	3 sak	Rp. 150.000
2	Pasir	Rp. 165.000	$\frac{1}{2}$ kol	Rp. 82.500
			Total	Rp. 232.500

Sumber: UD Bronzarindo

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kebutuhan bahan baku yang diperlukan guna memenuhi pesanan sebanyak 6 item adalah sebesar Rp. 232.500 dengan kata lain setiap 1 unit produk Patung Cor Jenis *Seated Buddha* ukuran 66cm x 46cm x 100cm membutuhkan biaya bahan baku sebesar Rp. 38.750.

## 2). Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

UD Bronzarindo mengolompokkan biaya elemen biaya tenaga kerja menjadi dua bagian yang terdiri dari: bagian pengolahan bahan pemasangan/perakitan beserta bagian *finishing*. Biaya tersebut diperhitungkan berdasarkan banyaknya hari kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja pada setiap pesanan, perhitungannya adalah jumlah karyawan dikalikan dengan jam kerja karyawan lalu dikalikan dengan besarnya dengan tarif per hari (tarif per selesainya pesanan) untuk

masing-masing setiap bagian berbeda-beda, berikut tabel perhitungannya:

Tabel 4.7 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Biaya Tenaga Kerja Untuk 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* ukuran (42cm x 35cm x 62cm)

Jumlah Karyawan (1)	Jam Kerja (2)	Tarif Per Hari (3)	Jumlah Biaya (1)x(2)x(3)
Bagian Pengolahan 2 Orang	3 Hari	Rp. 60.000	Rp. 360.000
Bagian <i>Finishing</i> 2 Orang	2 Hari	Rp. 80.000	Rp. 320.000
Total	5 Hari	Total	Rp. 680.000

Sumber : UD Bronzarindo

Dari tabel di atas diketahui total biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan guna menyelesaikan pesanan patung cor *seated buddha* ukuran 42cm x 35cm x 62cm sebanyak 6 unit memerlukan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 680.000.

Tabel 4.8 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Biaya Tenaga Kerja Untuk 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* ukuran (55cm x 44cm x 80cm)

Jumlah Karyawan (1)	Jam Kerja (2)	Tarif Per Hari (3)	Jumlah Biaya (1)x(2)x(3)
Bagian Pengolahan 2 Orang	3 Hari	Rp. 60.000	Rp. 360.000
Bagian <i>Finishing</i> 2 Orang	3 Hari	Rp. 80.000	Rp. 480.000
Total	6 Hari	Total	Rp. 840.000

Sumber : UD Bronzarindo

Dari tabel di atas diketahui total biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan guna menyelesaikan pesanan patung cor *seated buddha*

ukuran 55cm x 44cm x 80cm sebanyak 6 unit memerlukan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 840.000.

Tabel 4.9 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Biaya Tenaga Kerja 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (66cm x 46cm x 100cm)

Jumlah Karyawan (1)	Jam Kerja (2)	Tarif Per Hari (3)	Jumlah Biaya (4)=(1)x(2)x(3)
Bagian Pengolahan 2 Orang	3 Hari	Rp. 60.000	Rp. 360.000
Bagian <i>Finishing</i> 2 Orang	4 Hari	Rp. 80.000	Rp. 640.000
Total	7 Hari	Total	Rp. 1.000.000

Sumber : UD Bronzarindo

Dari tabel di atas diketahui total biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan guna menyelesaikan pesanan patung cor *seated buddha* ukuran 66cm x 46cm x 100cm sebanyak 6 unit memerlukan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 1.000.000.

### 3) Perhitungan Biaya *Overhead* Perusahaan

Perusahaan dalam membebankan biaya *overhead* hanya didasarkan pada persentase tertentu atas total biaya bahan baku ditambah dengan biaya tenaga kerja. Perusahaan pada dasarnya hanya sekedar memperkirakan besarnya biaya *overhead*. Besarnya persentase tarif biaya lain – lain atau *overhead* yang dibebankan untuk pesanan adalah sebesar 20 % dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Biaya *overhead* disini adalah seperti biaya listrik dan biaya lain-lain yang berhubungan dengan aktivitas produksi perusahaan. Berikut perhitungan biaya *overhead* UD Bronzarindo.

Tabel 4.10 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Biaya *Overhead* 6  
Unit Patung Cor *Seated Buddha*

Keterangan	Dasar Pembebanan (*) (1)	Tarif Biaya <i>Overhead</i> (2)	Jumlah Biaya <i>Overhead</i> (3)=(1)x(2)
<i>Seated Buddha</i> Uk (42cm x 35cm x 62cm)	Rp. 771.250	20%	Rp. 154.250
<i>Seated Buddha</i> Uk (55cm x 44cm x 80cm)	Rp. 981.250	20%	Rp. 196.250
<i>Seated Buddha</i> Uk (66cm x 46cm x 100cm)	Rp. 1.232.500	20%	Rp. 246.500

Sumber : UD Bronzarindo

Keterangan (\*) :

Dasar pembebanan *Seated Buddha* Uk (42cm x 35cm x 62cm)

= Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja

= Rp. 91.250 + Rp. 680.000

= Rp. 771.250

Dasar pembebanan *Seated Buddha* Uk (55cm x 44cm x 80cm)

= Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja

= Rp. 141.250 + Rp. 840.000

= Rp. 981.250

Dasar pembebanan *Seated Buddha* Uk (66cm x 46cm x 100cm)

= Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja

= Rp. 232.500 + Rp. 1.000.000

= Rp. 1.232.500

#### 4). Perhitungan Harga Pokok Produksi

UD Bronzarindo memproduksi pesanan berupa Patung Cor *Seated Buddha* pada bulan Mei 2019 dengan perhitungan harga pokok produksi sebagai berikut:

Tabel 4.11 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Harga Pokok Produksi 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (42cm x 35cm x 62cm)

Unsur Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp. 91.250
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 680.000
Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 154.250
Jumlah Biaya Produksi	Rp. 925.500
Jumlah Patung	6
HPP Dibebankan Per Patung	Rp. 154.250

Sumber : UD Bronzarindo

Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa jumlah biaya produksi pada pesanan 6 unit patung cor *seated buddha* ukuran (42cm x 35cm x 62cm) adalah sebesar Rp. 925.500, sehingga harga pokok produksi per unit adalah sebesar Rp. 154.250.

Tabel 4.12 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Harga Pokok Produksi 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (55cm x 44cm x 80cm)

Unsur Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp. 141.250
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 840.000
Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 196.250
Jumlah Biaya Produksi	Rp. 1.177.500
Jumlah Patung	6
HPP Dibebankan Per Patung	Rp. 196.250

Sumber : UD Bronzarindo

Pada tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa jumlah biaya produksi pada pesanan 6 unit patung cor *seated buddha* ukuran (55cm x 44cm x 80cm) adalah sebesar Rp. 1.177.500, sehingga harga pokok produksi per unit adalah sebesar Rp. 196.250.

Tabel 4.13 : Perhitungan Oleh Perusahaan Untuk Harga Pokok Produksi 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (66cm x 46cm x100cm)

Unsur Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp. 232.500
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 1.000.000
Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 246.500
Jumlah Biaya Produksi	Rp. 1.479.000
Jumlah Patung	6
HPP Dibebankan Per Patung	Rp. 246.500

Sumber : UD Bronzarindo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah biaya produksi pada pesanan untuk 6 unit patung cor *seated buddha* ukuran (66cm x 46cm x 100cm) adalah sebesar Rp. 1.479.000, sehingga harga pokok produksi per unit adalah sebesar Rp. 246.500.

**b. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Pesanan**

Menurut Carter (2009) pada suatu sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job Order Costing Method* atau yang lebih dikenal dengan *Job Order*), biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan (*Job*) yang terpisah. Suatu pesanan merupakan suatu output yang didefinisikan untuk memenuhi pesanan pelanggan tertentu untuk mengisi kembali item persediaan. Hal ini berbeda dengan sistem perhitungan biaya berdasarkan proses, dimana biaya diakumulasikan untuk biaya operasi atau subdivisi dari suatu perusahaan seperti departemen.

Carter (2009) mengemukakan agar perhitungan biaya berdasarkan pesanan menjadi lebih efektif, pesanan harus diidentifikasi secara terpisah. Agar rincian dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan, sesuai dengan usaha yang diperlukan.



### 1) Perhitungan Biaya Bahan Baku

Dalam menentukan biaya bahan baku guna menyelesaikan pesanan patung cor dengan cara mengalikan kuantitas bahan baku yang dipakai pada masing-masing pesanan dengan harga perolehan bahan baku. Cara yang dilakukan oleh UD Bronzarindo sudah tepat, tetapi perusahaan belum memasukkan biaya angkut pembelian bahan baku. Berikut alokasi biaya angkut pembelian bahan baku yang dibeli:

Tabel 4.14 : Alokasi Biaya Angkut Pembelian Bahan Baku

Jenis Bahan Baku	Kuantitas	Harga Per Unit	Jumlah Harga Bahan Baku	Pembagian Biaya Angkut 0,0602409*	Harga Pokok Bahan Baku
Semen	10 sak	Rp. 50.000	Rp. 500.000	Rp. 30.120	Rp. 530.120
Pasir	2 kol	Rp. 165.000	Rp. 330.000	Rp. 19.880	Rp. 349.880
		Total	Rp. 830.000	Rp. 50.000	Rp. 880.000

Sumber : Data Olahan

Keterangan (\*) :

$$\frac{\text{Total Biaya Angkut}}{\text{Jumlah Pembelian Harga Bahan Baku}} = \frac{\text{Rp. 50.000}}{\text{Rp. 830.000}} = 0,0602409 *$$

Perhitungan biaya bahan bahan baku pembuatan patung cor *seated buddha* ukuran (42cm x 35cm x 62cm) sebanyak 6 unit menurut metode persediaan *average*:

(a) Bahan Baku Semen

Persediaan awal	2 Sak	Rp.	100.000
Pembelian+Biaya angkut	10 Sak	Rp.	530.120
	<u>12 Sak</u>		

Harga pokok barang siap proses		Rp.	<u>630.120</u>
Pemakaian	1 Sak x Rp. 52.510*	Rp.	52.510
Persediaan akhir	11 Sak	Rp.	<u>577.610</u>

$$* \text{ Harga pokok bahan baku semen} = \frac{\text{Rp. } 630.120}{12 \text{ sak}} = \text{Rp. } 52.510/\text{sak}$$

Penggunaan bahan baku semen sebanyak 1 sak sebesar Rp. 52.510

(b) Bahan Baku Pasir

Persediaan awal	1 Kol	Rp.	165.000
Pembelian+Biaya	<u>2 Kol</u>	Rp.	349.880
angkut	3 Kol		
Harga pokok barang siap proses		Rp.	<u>514.880</u>
Pemakaian	$\frac{1}{4}$ kol x Rp. 171.626*	Rp.	42.906
Persediaan akhir	$2\frac{3}{4}$ Kol	Rp.	<u>471.974</u>

$$* \text{ Harga pokok bahan baku pasir} = \frac{\text{Rp. } 514.880}{3 \text{ Kol}} = \text{Rp. } 171.626/\text{kol}$$

Penggunaan bahan baku pasir sebanyak  $\frac{1}{4}$  kol sebesar Rp. 42.906

Tabel 4.15 : Biaya Bahan Baku 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran

Ukuran (42cm x 35cm x 62cm)

Biaya Bahan Baku		
Jenis Bahan Baku	Jumlah Pemakaian	Harga
Semen	1 sak	Rp. 52.510
Pasir	0,25 kol	Rp. 42.906
Total		Rp. 95.416

Sumber: Data Olahan

Perhitungan biaya bahan bahan baku pembuatan patung cor *seated buddha* ukuran (55cm x 44cm x 80cm) sebanyak 6 unit menurut metode persediaan *average*:

(a) Bahan Baku Semen

Persediaan awal	2 Sak	Rp.	100.000
Pembelian+Biaya	<u>10 Sak</u>	Rp.	530.120
angkut	12 Sak		
Harga pokok barang siap proses		Rp.	<u>630.120</u>
Pemakaian	2 Sak x Rp. 52.510*	Rp.	105.020
Persediaan akhir	10 Sak	Rp.	<u>525.100</u>

\* Harga pokok bahan baku semen =  $\frac{Rp. 630.120}{12 sak} = Rp. 52.510/sak$

Penggunaan bahan baku semen sebanyak 2 sak sebesar Rp. 105.020

(b)Bahan Baku Pasir

Persediaan awal	1 Kol	Rp.	165.000
Pembelian+Biaya	<u>2 Kol</u>	Rp.	349.880
angkut	3 Kol		
Harga pokok barang siap proses		Rp.	<u>514.880</u>
Pemakaian	$\frac{1}{4}$ kol x Rp. 171.626*	Rp.	42.906
Persediaan akhir	$2\frac{3}{4}$ Kol	Rp.	<u>471.974</u>

\* Harga pokok bahan baku pasir =  $\frac{Rp. 514.880}{3 Kol} = Rp. 171.626/Kol$

Penggunaan bahan baku pasir sebanyak  $\frac{1}{4}$  kol sebesar Rp. 42.906

Tabel 4.16 : Biaya Bahan Baku 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran  
Ukuran (55cm x 44cm x 80cm)

Biaya Bahan Baku		
Jenis Bahan Baku	Jumlah Pemakaian	Harga
Semen	2 sak	Rp. 105.020
Pasir	0,25 kol	Rp. 42.906
Total		Rp. 147.926

Sumber: Data Olahan

Perhitungan biaya bahan baku pembuatan patung cor *seated buddha* ukuran (66cm x 46cm x 100cm) sebanyak 6 unit menurut metode persediaan *average*:

(a) Bahan Baku Semen

Persediaan awal	2 Sak	Rp.	100.000
Pembelian+Biaya	<u>10 Sak</u>	Rp.	530.120
angkut	12 Sak		
Harga pokok barang siap proses		Rp.	<u>630.120</u>
Pemakaian	3 Sak x Rp. 52.510*	Rp.	157.530
Persediaan akhir	9 Sak	Rp.	<u>472.590</u>

$$* \text{ Harga pokok bahan baku semen} = \frac{\text{Rp. } 630.120}{12 \text{ sak}} = \text{Rp. } 52.510/\text{sak}$$

Penggunaan bahan baku semen sebanyak 3 sak sebesar Rp. 157.530

(b) Bahan Baku Pasir

Persediaan awal	1 Kol	Rp.	165.000
Pembelian+Biaya	<u>2 Kol</u>	Rp.	349.880
angkut	3 Kol		
Harga pokok barang siap proses		Rp.	<u>514.880</u>
Pemakaian	$\frac{1}{2}$ kol x Rp. 171.626*	Rp.	85.813
Persediaan akhir	$2\frac{1}{2}$ Kol	Rp.	<u>429.067</u>

$$* \text{ Harga pokok bahan baku pasir} = \frac{\text{Rp. } 514.880}{3 \text{ Kol}} = \text{Rp. } 171.626/\text{kol}$$

Penggunaan bahan baku pasir sebanyak  $\frac{1}{2}$  kol sebesar Rp. 85.813

Tabel 4.17 : Biaya Bahan Baku 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran  
Ukuran (66cm x 46cm x 100cm)

Biaya Bahan Baku		
Jenis Bahan Baku	Jumlah Pemakaian	Harga
Semen	3 sak	Rp. 157.530
Pasir	0,5 kol	Rp. 85.813
Total		Rp. 243.343

Sumber: Data Olahan

## 2) Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Upah tenaga kerja langsung yang ada pada UD Bronzarindo dilakukan setiap hari. Berikut adalah jam kerja yang ditetapkan UD Bronzarindo untuk seluruh karyawannya:

Hari Senin-Sabtu: 08.00- 16.00 WIB

Istirahat : 12.00-13.00 WIB

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pesanan tergantung tingkat kerumitan dan permintaan dari pemesan. Untuk menyelesaikan pesanan patung cor *seated buddha* uk (42cm x 35cm x 62cm) adalah 5 hari, *seated buddha* uk (55cm x 44cm x 80cm) adalah 6 hari, dan *seated buddha* uk (66cm x 44cm x 100cm) adalah 7 hari. Dengan total waktu yang dibutuhkan untuk membuat tiga pesanan tersebut adalah 18 hari. Dalam menghitung biaya tenaga kerja langsung dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan proses produksi yaitu pengolahan, dan *finishing*. Upah masing-masing bagian berbeda dan berikut perhitungannya:

### 1. Bagian Pengolahan

Upah yang diberikan untuk bagian pengolahan adalah sebesar Rp. 60.000,00 per hari. Dalam satu hari membutuhkan 7 jam kerja, sehingga dapat dihitung upah per jam adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Upah per jam} &= \text{upah per hari} : \text{jumlah jam kerja dalam satu hari} \\ &= \text{Rp. } 60.000,00 : 7 \text{ Jam} \\ &= \text{Rp. } 8.571,428 \end{aligned}$$

## 2. Bagian *Finishing*

Upah yang diberikan untuk bagian *finishing* adalah sebesar Rp. 80.000,00 per hari. Dalam satu hari membutuhkan 7 jam kerja, sehingga dapat dihitung upah per jam adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Upah per jam} &= \text{Upah per hari} : \text{Jumlah jam kerja dalam satu hari} \\ &= \text{Rp. } 80.000,00 : 7 \text{ Jam} \\ &= \text{Rp. } 11.428,571 \end{aligned}$$

Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan suatu pesanan berbeda-beda tergantung pada jenis pesanan dan ukuran pesanan serta kerumitan pesanan. Hal ini menyebabkan jumlah tenaga kerja yang dibebankan untuk setiap pesanan juga berbeda. Rincian pemakaian biaya tenaga kerja langsung pada pesanan patung cor *seated buddha* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 : Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (42cm x 35cm x 62cm)

Bagian dan Jumlah Pekerja (1)	Jam Kerja (Hari) (2)	Tarif Per Hari (3)	Jumlah Biaya (4)=(1)x(2)x(3)
Pengolahan (2 Orang)	3	Rp. 59.997	Rp. 359.982
<i>Finishing</i> (2 Orang)	2	Rp. 79.996	Rp. 319.984
		Total	Rp. 679.966

Sumber: Data Olahan

(a) Bagian Pengolahan :

Standar waktu      Waktu kerja dasar      3,5 jam

TKL :	per unit		
	Kelonggaran untuk istirahat		1 jam
	Kelonggaran untuk menyetel alat		2,5 jam
			7 jam
Standart tarif :	Tarif per hari (7 jam kerja)	Rp.	60.000
	Tarif upah dasar per jam kerja	Rp.	8.571
	Standar tarif per jam kerja	Rp.	8.571

Jadi, biaya tenaga kerja langsung per unit bagian pengolahan untuk produk patung cor *seated buddha* ukuran (42cm x 35cm x 62cm) adalah 7 jam x Rp. 8.571 = Rp. 59.997. Untuk pengerjaan enam unit patung cor maka biaya tenaga kerja langsung 3 Hari x Rp. 59.997= Rp. 179.991

(b) Bagian *Finishing*

Standar waktu	Waktu kerja dasar		4 jam
TKL :	per unit		
	Kelonggaran untuk istirahat		1 jam
	Kelonggaran untuk menyetel alat		2 jam
			7 jam

Standart tarif : Tarif per hari Rp. 80.000  
(7 jam kerja)  
Tarif upah dasar Rp. 11.428  
per jam kerja  
Standar tarif per Rp. 11.428  
jam kerja

Jadi, biaya tenaga kerja langsung per unit bagian *finishing* untuk produk patung cor *seated buddha* ukuran (42cm x 35cm x 62cm) adalah 7 jam x Rp. 11.428 = Rp. 79.996. Untuk pengerjaan 6 unit patung cor maka biaya tenaga kerja langsung 2 Hari x Rp. 79.996= Rp. 159.992

Tabel 4.19 : Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk 6 Unit Patung Cor  
*Seated Buddha* Ukuran (55cm x 44cm x 80cm)

Bagian dan Jumlah Pekerja (1)	Jam Kerja (Hari) (2)	Tarif Per Hari (3)	Jumlah Biaya (4)=(1)x(2)x(3)
Pengolahan (2 Orang)	3	Rp. 59.997	Rp. 359.982
<i>Finishing</i> (2 Orang)	3	Rp. 79.996	Rp. 479.976
		Total	Rp. 839.958

Sumber: Data Olahan

(a) Bagian Pengolahan :

Standar waktu Waktu kerja dasar 3,5 jam  
TKL : per unit  
Kelonggaran untuk 1 jam  
istirahat  
Kelonggaran untuk 2,5 jam

---



	menyetel alat		<u>7 jam</u>
Standart tarif :	Tarif per hari (7 jam kerja)	Rp.	60.000
	Tarif upah dasar per jam kerja	Rp.	8.571
	Standar tarif per jam kerja	Rp.	8.571

Jadi, biaya tenaga kerja langsung per unit bagian pengolahan untuk produk patung cor *seated buddha* ukuran (55cm x 44cm x 80cm) adalah 7 jam x Rp. 8.571 = Rp. 59.997. Untuk pengerjaan enam unit patung cor maka biaya tenaga kerja langsung 3 hari x Rp. 59.997 = Rp. 179.991

(b) Bagian *Finishing*

Standar waktu	Waktu kerja dasar		4 jam
TKL :	per unit		
	Kelonggaran untuk istirahat		1 jam
	Kelonggaran untuk menyetel alat		2 jam
			<u>7 jam</u>
Standart tarif :	Tarif per hari (7 jam kerja)	Rp.	80.000
	Tarif upah dasar	Rp.	11.428

per jam kerja

Standar tarif per Rp. 11.428

jam kerja

Jadi, biaya tenaga kerja langsung per unit bagian *finishing* untuk produk patung cor *seated buddha* ukuran (55cm x 44cm x 80cm) adalah 7 jam x Rp. 11.428= Rp. 79.996. Untuk pengerjaan 6 unit patung cor maka biaya tenaga kerja langsung 3 hari x Rp. 79.996 = Rp. 239.988

Tabel 4.20 : Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (66cm x 46cm x 100cm)

Bagian dan Jumlah Pekerja (1)	Jam Kerja (Hari) (2)	Tarif Per Hari (3)	Jumlah Biaya (4)=(1)x(2)x(3)
Pengolahan (2 Orang)	3	Rp. 59.997	Rp. 359.982
<i>Finishing</i> (2 Orang)	4	Rp. 79.996	Rp. 639.968
		Total	Rp. 999.950

Sumber: Data Olahan

(a) Bagian Pengolahan :

Standar waktu Waktu kerja dasar 3,5 jam

TKL : per unit

Kelonggaran untuk 1 jam

istirahat

Kelonggaran untuk 2,5 jam

menyetel alat

---

7 jam

Standart tarif : Tarif per hari Rp. 60.000

(7 jam kerja)

Tarif upah dasar	Rp.	8.571
per jam kerja		
Standar tarif per	Rp.	8.571
jam kerja		

Jadi, biaya tenaga kerja langsung per unit bagian pengolahan untuk produk patung cor *seated buddha* ukuran (66cm x 46cm x 100cm) adalah 7 jam x Rp. 8.571 = Rp. 59.997. Untuk pengerjaan enam unit patung cor maka biaya tenaga kerja langsung 3 hari x Rp. 59.997 = Rp. 179.991

(b) Bagian *Finishing*

Standar waktu	Waktu kerja dasar	4 jam
TKL :	per unit	
	Kelonggaran untuk istirahat	1 jam
	Kelonggaran untuk menyetel alat	2 jam
		<hr/> 7 jam

Standart tarif :	Tarif per hari	Rp.	80.000
	(8 jam kerja)		
	Tarif upah dasar	Rp.	11.428
	per jam kerja		
	Standar tarif per	Rp.	11.428
	jam kerja		

Jadi, biaya tenaga kerja langsung per unit bagian *finishing* untuk produk patung cor *seated buddha* ukuran (66cm x 46cm x 100cm) adalah 7 jam x Rp. 11.428= Rp. 79.996. Untuk pengerjaan 6 unit patung cor maka biaya tenaga kerja langsung 4 hari x Rp. 79.996 = Rp. 319.984.

### 3) Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang secara tidak langsung mempengaruhi proses produksi. Biaya *overhead* pabrik merupakan keseluruhan biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Adapun beberapa biaya *overhead* yang berhubungan dengan proses produksi antara lain sebagai berikut:

#### (a) Biaya Bahan Pembantu/Penolong

Bahan pembantu/penolong adalah bahan yang menempel menjadi satu dengan barang jadi dan mempunyai nilai relatif rendah dibanding nilai bahan yang lain dalam pembuatan suatu barang jadi. Bahan penolong dalam produksi patung cor *seated buddha* antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.21 : Biaya Bahan Pembantu/Penolong Untuk 6 Unit Patung Cor  
*Seated Buddha* Ukuran (42cm x 35cm x 62cm)

Bahan Penolong		
Bahan Pembantu	Jumlah	Harga
Bendrat	1 Kg	Rp. 20.000
Cat No Drop Hitam	1 Kg	Rp. 45.000
Cetakan	1	Rp. 99.000
Total		Rp.164.000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas biaya bahan baku pembantu/penolong yang digunakan untuk mendukung kegiatan proses produksi pada pesanan 6 unit patung cor *seated buddha* ukuran (42cm x 35cm x 62cm) adalah sebesar Rp. 164.000

Tabel 4.22 : Biaya Bahan Pembantu/Penolong Untuk 6 Unit Patung Cor

*Seated Buddha* Ukuran (55cm x 44cm x 80cm)

<b>Bahan Penolong</b>		
Bahan Pembantu	Jumlah	Harga
Bendrat	1,5 Kg	Rp. 30.000
Cat No Drop Hitam	1 Kg	Rp. 45.000
Cetakan	1	Rp. 139.000
Total		Rp.214.000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas biaya bahan baku pembantu/penolong yang digunakan untuk mendukung kegiatan proses produksi pada pesanan 6 unit patung cor *seated buddha* ukuran (55cm x 44cm x 80cm) adalah sebesar Rp. 214.000

Tabel 4.23 : Biaya Bahan Pembantu/Penolong Untuk 6 Unit Patung Cor

*Seated Buddha* Ukuran (66cm x 46cm x 100cm)

<b>Bahan Penolong</b>		
Bahan Pembantu	Jumlah	Harga
Bendrat	2 Kg	Rp. 40.000
Cat No Drop Hitam	2 Kg	Rp. 90.000
Cetakan	1	Rp. 182.000
Total		Rp. 312.000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas biaya bahan baku pembantu/penolong yang digunakan untuk mendukung kegiatan proses produksi pada pesanan 6 unit patung cor *seated buddha* ukuran (66cm x 46cm x 100cm) adalah sebesar Rp. 312.000

(b) Biaya Listrik

Listrik yang digunakan UD Bronzarindo guna mendukung kegiatan produksi perusahaan, listrik tersebut berfungsi sebagai penerangan dan pengoperasian alat maupun mesin yang menggunakan daya listrik dalam pengoperasiannya. Listrik yang digunakan pada perusahaan ini dipasok oleh

PLN dengan biaya Rp. 200.000/bulan. UD Bronzarindo menggunakan pulsa listrik. Untuk pembebanannya ditentukan berdasarkan pada waktu penyelesaian masing-masing pesanan dibagi dengan jumlah hari kerja dalam satu bulan Berikut adalah rincian perhitungan biaya listrik UD Bronzarindo pada bulan Mei 2019:

Tabel 4.24 : Biaya Listrik Pesanan Patung Cor *Seated Buddha*  
Pada Bulan Mei 2019

Nama	Lama Pengerjaan (1)	Jumlah Hari (2)	Biaya Listrik Per Bulan Mei 2019 (3)	Biaya Listrik (4)=(1):(2)x(3)
<i>Seated Buddha</i> Uk (42cm x 35cm x 62cm)	5 Hari	25 Hari	Rp. 200.000	Rp. 40.000
<i>Seated Buddha</i> Uk (55cm x 44cm x 80cm)	6 Hari	25 Hari	Rp. 200.000	Rp. 48.000
<i>Seated Buddha</i> Uk (66cm x 46cm x 100cm)	7 Hari	25 Hari	Rp. 200.000	Rp. 56.000

Sumber: Data di olah

Dilihat dari tabel di atas bahwa biaya listrik pembuatan 6 patung cor seated buddha ukuran 42cm x 35cm x 62cm adalah sebesar Rp. 40.000. Biaya listrik pembuatan 6 patung cor *seated buddha* ukuran 55cm x 44cm x 80cm adalah sebesar Rp. 48.000 dan biaya listrik pembuatan 6 patung cor *seated buddha* ukuran 66cm x 46cm x 100cm adalah sebesar Rp. 56.000.

(c) Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin

Penyusutan merupakan alokasi biaya perolehan atau sebagian besar harga perolehan atau harga beli suatu aset tetap selama masa manfaat aset

tersebut. Besar nilai yang dapat disusutkan adalah selisih antara harga perolehan dengan nilai sisa, yaitu nilai aset itu pada akhir masa manfaatnya. Setiap perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan metode apa yang digunakan dan hal ini nantinya akan berpengaruh pada besarnya beban penyusutan. Setiap penggunaan mesin dan peralatan untuk kegiatan proses produksi akan mengalami penyusutan. Penyusutan dari mesin, peralatan tersebut akan mengakibatkan timbulnya biaya, yang sering disebut dengan biaya penyusutan. Perhitungan nilai penyusutan yang digunakan adalah berdasarkan pada nilai ekonomis atau lebih dikenal dengan metode garis lurus. Rumus metode garis lurus aset tetap berwujud sebagai berikut:

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{(\text{Harga Beli} - \text{Nilai Sisa})}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Pada tabel di bawah ini menjelaskan lebih lanjut tentang penyusutan mesin:

Tabel 4.25 : Penyusutan Peralatan dan Mesin

Keterangan	Unit	Harga Per Unit	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Ekonomis	Beban Penyusutan Per Tahun
Gerinda	3	Rp. 345.000	Rp. 1.035.000	Rp. 600.000	4	Rp. 108.750
Molen dan Diesel	1	Rp. 5.700.000	Rp. 5.700.000	Rp. 3.000.000	5	Rp. 540.000
Obeng	4	Rp. 15.000	Rp. 60.000	Rp. 0	4	Rp. 15.000
Selang air	2	Rp. 50.000	Rp. 100.000	Rp. 0	4	Rp. 25.000
Kuas	1	Rp. 80.000	Rp. 80.000	Rp. 0	4	Rp. 20.000
Sekop	6	Rp. 70.000	Rp. 420.000	Rp. 0	4	Rp. 105.000
Sikat	1	Rp. 65.000	Rp. 65.000	Rp. 0	4	Rp. 16.250
Meteran	1	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 0	4	Rp. 7.500
Tang	1	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 0	4	Rp. 10.000
Total Penyusutan Per Tahun						Rp. 847.500
Total Penyusutan Per Bulan						Rp. 70.625

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa beban penyusutan mesin dan peralatan per tahun adalah sebesar Rp. 847.500 , apabila dalam satu bulan beban penyusutan menjadi sebesar Rp. 70.625. Untuk menentukan beban penyusutan mesin dan peralatan pada pesanan patung cor *seated buddha* ditentukan berdasarkan pada waktu penyelesaian masing-masing pesanan dibagi dengan jumlah hari kerja dalam satu bulan. Berikut adalah beban penyusutan peralatan dan mesin:

Tabel 4.26 : Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin

Nama	Lama Pengerjaan (1)	Jumlah Hari (2)	Penyusutan Per Bulan Mei (3)	Beban Penyusutan Mesin & Peralatan (4)=(1):(2)x(3)
<i>Seated Buddha</i> Uk (42cm x 35cm x 62cm)	5 Hari	25 Hari	Rp. 70.625	Rp. 14.125
<i>Seated Buddha</i> Uk (55cm x 44cm x 80cm)	6 Hari	25 Hari	Rp. 70.625	Rp. 16.950
<i>Seated Buddha</i> Uk (66cm x 46cm x 100cm)	7 Hari	25 Hari	Rp. 70.625	Rp. 19.775

Sumber: Data diolah

Dilihat dari tabel di atas bahwa biaya penyusutan peralatan dan mesin per patung cor *seated buddha* ukuran 42cm x 35cm x 62cm adalah sebesar Rp. 14.125. Biaya penyusutan peralatan dan mesin per patung cor *seated buddha* ukuran 55cm x 44cm x 80cm adalah sebesar Rp. 16.950 dan biaya penyusutan peralatan dan mesin patung cor *seated buddha* ukuran 66cm x 46cm x 100cm adalah sebesar Rp. 19.775.

(d) Biaya Pemeliharaan Mesin



Manfaat dari pemeliharaan mesin adalah agar dapat memperpanjang umur ekonomis dari mesin produksi yang ada. Agar selalu tetap optimal dan siap pakai untuk pelaksanaan proses produksi. Berikut adalah biaya pemeliharaan mesin:

Tabel 4.27 : Pemeliharaan Mesin

No	Keterangan	Biaya Per Tahun	Biaya Per Bulan
1	Gerinda	Rp. 150.000	Rp. 12.500
2	Molen dan Diesel	Rp. 300.000	Rp. 25.000
	Jumlah	Rp. 450.000	Rp. 37.500

Sumber: UD Bronzarindo

Berdasarkan dari tabel di atas biaya pemeliharaan mesin selama sebulan adalah Rp. 37.500. Untuk menentukan biaya pemeliharaan mesin, ditentukan berdasarkan pada waktu penyelesaian masing-masing pesanan dibagi dengan jumlah hari kerja dalam satu bulan. Biaya pemeliharaan mesin yang dibebankan pada masing-masing pesanan adalah seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.28 : Biaya Pemeliharaan Mesin

Nama	Lama Pengerjaan (1)	Jumlah Hari (2)	Biaya Per Bulan (3)	Biaya Pemeliharaan (4)=(1):(2)*(3)
<i>Seated Buddha Uk</i> (42cm x 35cm x 62cm)	5 Hari	25 Hari	Rp. 37.500	Rp. 7.500
<i>Seated Buddha Uk</i> (55cm x 44cm x 80cm)	6 Hari	25 Hari	Rp. 37.500	Rp. 9.000
<i>Seated Buddha Uk</i> (66cm x 46cm x 100cm)	7 Hari	25 Hari	Rp. 37.500	Rp. 10.500

Sumber: Data diolah

#### 4) Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Harga Pokok Pesanan

Proses perhitungan harga pokok produksi pada pesanan patung cor *seated buddha* dengan metode harga pokok pesanan terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.29 : Perhitungan Harga Pokok Produksi 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (42cm x 35cm x 62cm) Metode Harga Pokok Pesanan

Unsur Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp. 95.416
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 679.966
Biaya Overhead Pabrik	
Bahan Baku Penolong	Rp.164.000
Biaya Listrik	Rp. 40.000
Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan	Rp. 14.125
Biaya Pemeliharaan mesin	Rp.7.500
Harga Pokok Produksi	Rp.1.001.007
Jumlah Item	6
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 166.834

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dibebankan pada pesanan 6 unit patung cor *seated buddha* ukuran (42cm x 35cm x 62cm) menurut metode harga pokok pesanan adalah sebesar Rp. 1.001.007 Sehingga harga pokok produksi per unit adalah sebesar Rp. 166.834.

Tabel 4.30 : Perhitungan Harga Pokok Produksi 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (55cm x 44cm x 80cm) Metode Harga Pokok Pesanan

Unsur Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp. 147.926
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 839.958
Biaya Overhead Pabrik	
Bahan Baku Penolong	Rp.214.000
Biaya Listrik	Rp. 48.000
Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan	Rp. 16.950
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp. 9.000
Harga Pokok Produksi	Rp. 1.275.834
Jumlah Item	6
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 212.639

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dibebankan pada pesanan 6 unit patung cor *seated buddha* ukuran (55cm x 44cm x 80cm) menurut metode harga pokok pesanan adalah sebesar Rp. 1.275.834. Sehingga harga pokok produksi per unit adalah sebesar Rp. 212.639.

Tabel 4.31 : Perhitungan Harga Pokok Produksi 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (66cm x 46cm x 100cm) Metode Harga Pokok Pesanan

Unsur Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp. 243.343
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 999.950
Biaya Overhead Pabrik	
Bahan Baku Penolong	Rp. 312.000
Biaya Listrik	Rp. 56.000
Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan	Rp. 19.775
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp. 10.500
Harga Pokok Produksi	Rp. 1.641.568
Jumlah Item	6
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 273.595

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dibebankan pada pesanan 6 unit patung cor *seated buddha* ukuran (66cm x 46cm x 100cm) menurut metode harga pokok pesanan adalah sebesar Rp. 1.641.568. Sehingga harga pokok produksi per unit adalah sebesar Rp. 273.595.

##### 5) Kartu Harga Pokok Pesanan

Kartu harga pokok produksi adalah formulir yang disiapkan untuk setiap pekerjaan yang diterima, yang berisi data biaya produksi yang dibebankan pada setiap pesanan. Kartu harga pokok produksi ini berfungsi sebagai alat untuk membebankan biaya ke setiap pekerjaan. Kartu harga pokok ini dibuat berdasarkan dokumen-dokumen pendukung dari bagian

produksi. Berikut ini penulisan kartu harga pokok pesanan pada patung cor *seated buddha*:

UD Bronzarindo						
Kartu Harga Pokok Pesanan						
Nomor Pesanan : 001				Tanggal Dipesan : 10 Mei 2019		
Pemesan : Bpk. Pram				Tanggal Dikerjakan : 10 Mei 2019		
Jenis Produk : <i>Seated Buddha</i> Uk 42x35x62				Tanggal Selesai : 15 Mei 2019		
Jumlah Pesanan : 6						
Biaya Bahan Baku			Biaya Tenaga Kerja Langsung			Biaya <i>Overhead</i> Pabrik
Ket	Jumlah	Total(Rp)	Ket	Orang	Total(Rp)	Total
- Semen	1 sak	Rp. 95.416	- 3	- 2	Rp. 679.966	Rp. 225.625
- Pasir	$\frac{1}{4}$ kol		hari	pengolah		
			- 2	- 2		
			Hari	<i>finishing</i>		
Total biaya Produk						
Biaya bahan baku		=	Rp.	95.416		
Biaya tenaga kerja langsung		=	Rp.	679.966		
Biaya <i>overhead</i> pabrik		=	Rp.	<u>225.625</u>		
Jumlah biaya produksi		=	Rp.	1.001.007		
Jumlah unit produksi		=	6			
Harga pokok produksi per unit						
<u>Rp. 1.001.007</u>		=	Rp. 166.834			
6						

Gambar 4.2 Kartu Harga Pokok Pesanan

Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (42cm x 35cm x 62cm)

UD Bronzarindo						
Kartu Harga Pokok Pesanan						
Nomor Pesanan : 002				Tanggal Dipesan : 13 Mei 2019		
Pemesan : Pak Jayadi				Tanggal Dikerjakan : 13 Mei 2019		
Jenis Produk : <i>Seated Buddha</i> Uk 55x44x80				Tanggal Selesai : 20 Mei 2019		
Jumlah Pesanan : 6						
Biaya Bahan Baku			Biaya Tenaga Kerja Langsung			Biaya <i>Overhead</i> Pabrik
Ket	Jumlah	Total(Rp)	Ket	Orang	Total(Rp)	Total
- Semen	2 sak		- 3	- 2		
- Pasir	$\frac{1}{4}$ kol	Rp. 147.926	hari	pengolah	Rp. 839.958	Rp. 287.950
			- 3	- 2		
			Hari	<i>finishing</i>		
Total biaya Produk						
Biaya bahan baku		=	Rp.		147.926	
Biaya tenaga kerja langsung		=	Rp.		839.958	
Biaya <i>overhead</i> pabrik		=	Rp.		<u>287.950</u>	
Jumlah biaya produksi		=	Rp.		1.275.834	
Jumlah unit produksi		=		6		
Harga pokok produksi per unit						
<u>Rp. 1.275.834</u>		=	Rp.	212.639		
6						

Gambar 4.3 Kartu Harga Pokok Pesanan

Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (55cm x 44cm x 80cm)

UD Bronzarindo						
Kartu Harga Pokok Pesanan						
Nomor Pesanan : 003				Tanggal Dipesan : 15 Mei 2019		
Pemesan : Pak Indarto				Tanggal Dikerjakan : 15 Mei 2019		
Jenis Produk : <i>Seated Buddha</i> Uk 66x46x100				Tanggal Selesai : 24 Mei 2019		
Jumlah Pesanan : 6						
Biaya Bahan Baku			Biaya Tenaga Kerja Langsung			Biaya <i>Overhead</i> Pabrik
Ket	Jumlah	Total(Rp)	Ket	Orang	Total(Rp)	Total
- Semen	3 sak		- 3	- 2		
- Pasir	$\frac{1}{2}$ kol	Rp. 243.343	hari	pengolah	Rp. 999.950	Rp. 398.275
			- 4	- 2		
			Hari	<i>finishing</i>		
Total biaya Produk						
Biaya bahan baku		=	Rp.	243.343		
Biaya tenaga kerja langsung		=	Rp.	999.950		
Biaya <i>overhead</i> pabrik		=	Rp.	<u>398.275</u>		
Jumlah biaya produksi		=	Rp.	1.641.568		
Jumlah unit produksi		=	6			
Harga pokok produksi per unit						
<u>Rp. 1.641.568</u>		=	Rp. 273.595			
6						

Gambar 4.4 Kartu Harga Pokok Pesanan

Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (66cm x 46cm x 100cm)

**c. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Perhitungan Perusahaan dan Metode Harga Pokok Pesanan**

Berdasarkan kedua metode perhitungan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka dapat dilakukan analisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode harga pokok pesanan. Hasil dari kedua metode perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.32 : Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (42cm x 35cm x 62cm)

Unsur Biaya	Perhitungan Perusahaan	Perhitungan Harga Pokok Pesanan	Perbedaan
Biaya Bahan Baku	Rp. 91.250	Rp. 95.416	Perhitungan perusahaan lebih rendah dibandingkan perhitungan menurut metode harga pokok pesanan karena perusahaan tidak membebankan biaya angkut pembelian bahan baku.
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 680.000	Rp. 679.966	
Biaya <i>Overhead</i> (Perusahaan)	Rp. 154.250		Biaya ini didapat dari tarif yang ditentukan perusahaan sebesar 20% dari biaya bahan

			baku dan tenaga kerja yang digunakan.
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (Teori)			Perusahaan sebelumnya hanya memperkirakan perhitungan biaya overhead pabrik adalah sebesar 20 % dari biaya bahan baku dan tenaga kerja. Metode harga pokok pesanan mengidentifikasi secara terpisah biaya <i>overhead</i> pabrik perusahaan. Sehingga perhitungan menurut metode harga pokok pesanan menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan.
Biaya Penolong Bahan Baku		Rp.164.000	
Biaya Listrik		Rp. 40.000	
Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan		Rp. 14.125	
Biaya Pemeliharaan Mesin		Rp. 7.500	
Harga Pokok Produksi	Rp. 925.500	Rp. 1.001.007	
Jumlah Unit	6	6	
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 154.250	Rp. 166.834	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi yang ditentukan perusahaan dengan metode



harga pokok pesanan. Harga pokok produksi per unit menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 154.250 sedangkan menurut perhitungan metode harga pokok pesanan adalah sebesar Rp. 166.834.

Tabel 4.33 : Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk 6 Unit Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (55cm x 44cm x 80cm)

Unsur Biaya	Perhitungan Perusahaan	Perhitungan Harga Pokok Pesanan	Perbedaan
Biaya Bahan Baku	Rp. 141.250	Rp. 147.926	Perhitungan perusahaan lebih rendah dibandingkan perhitungan menurut metode harga pokok pesanan karena perusahaan tidak membebankan biaya angkut pembelian bahan baku.
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 840.000	Rp. 839.958	
Biaya <i>Overhead</i> (Perusahaan)	Rp. 196.250		Biaya ini didapat dari tarif yang ditentukan perusahaan sebesar 20% dari biaya bahan baku dan tenaga kerja yang digunakan.
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (Teori)			Perusahaan sebelumnya hanya memperkirakan perhitungan biaya
Biaya Penolong Bahan Baku		Rp.214.000	

Biaya Listrik		Rp. 48.000	overhead pabrik adalah sebesar 20 % dari biaya bahan baku dan tenaga kerja. Metode harga pokok pesanan mengidentifikasi secara terpisah biaya <i>overhead</i> pabrik perusahaan. Sehingga perhitungan menurut metode harga pokok pesanan menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan.
Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan		Rp. 16.950	
Biaya Pemeliharaan Mesin		Rp. 9.000	
Harga Pokok Produksi	Rp. 1.177.500	Rp. 1.275.834	
Jumlah Unit	6	6	
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 196.250	Rp. 212.639	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi yang di tentukan perusahaan dengan metode harga pokok pesanan. Harga pokok produksi per unit menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 196.250 sedangkan menurut perhitungan metode harga pokok pesanan adalah sebesar Rp. 212.639.

Tabel 4.34 : Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk 6 Unit  
Patung Cor *Seated Buddha* Ukuran (66cm x 46cm x 100cm)

Unsur Biaya	Perhitungan Perusahaan	Perhitungan Harga Pokok Pesanan	Perbedaan
Biaya Bahan Baku	Rp. 232.500	Rp. 243.343	Perhitungan perusahaan lebih rendah dibandingkan perhitungan menurut metode harga pokok pesanan karena perusahaan tidak membebankan biaya angkut pembelian bahan baku.
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 1.000.000	Rp. 999.950	
Biaya <i>Overhead</i> (Perusahaan)	Rp. 246.500		Biaya ini didapat dari tarif yang ditentukan perusahaan sebesar 20% dari biaya bahan baku dan tenaga kerja yang digunakan.
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (Teori)			Perusahaan sebelumnya hanya memperkirakan perhitungan biaya overhead pabrik adalah sebesar 20 % dari biaya bahan baku
Biaya Penolong Bahan Baku		Rp. 312.000	
Biaya Listrik		Rp. 56.000	
Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan		Rp. 19.775	

Biaya Pemeliharaan Mesin		Rp. 10.500	dan tenaga kerja. Metode harga pokok pesanan mengidentifikasi secara terpisah biaya <i>overhead</i> pabrik perusahaan. Sehingga perhitungan menurut metode harga pokok pesanan menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan.
Harga Pokok Produksi	Rp. 1.479.000	Rp. 1.641.568	
Jumlah Unit	6	6	
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 246.500	Rp. 273.595	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi yang di tentukan perusahaan dengan metode harga pokok pesanan. Harga pokok produksi per unit menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 246.500 sedangkan menurut perhitungan metode harga pokok pesanan adalah sebesar Rp. 273.595.